

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hingga pada analisa yang peneliti lakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Komisi Pemuda GMIM Eben Haezer Bumi Beringin

Tanggung jawab Komisi Pemuda merupakan kewajiban terhadap tugas yang harus dilaksanakan oleh Komisi Pemuda sebagai wujud pertanggung jawaban kepada BPMJ sebagai perangkat pelayanan yang terpilih. Akan tetapi, dalam praktik yang dilakukan masih banyak tanggung jawab seperti tugas tidak terlaksana, tugas yang dilaksanakan tidak tepat waktu, dan komisi pemuda tidak terlibat dan menjalankan program kerja bersama-sama. Setelah dikumpulkan data, ternyata masalah ada pada komisi pemuda yang mulai jenuh dengan tugas-tugas yang diemban, ada yang lebih memilih untuk berliburan diluar kota, bahkan ada yang ditemukan lebih memilih kepentingan pribadi seperti pacaran dari pada pelayanan di gereja. Hal-hal seperti itulah yang membuat Tanggung Jawab Komisi Pemuda tergeser. Untuk itu, agar komisi pemuda bisa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, perlu ada

kesadaran diri untuk berubah. Dalam hal ini, tanggung jawab yang diberikan harus dilaksanakan karena itu merupakan kewajiban komisi pemuda. Selanjutnya, perlu adanya kesadaran diri untuk disiplin terhadap waktu pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan. Terakhir sebagai komisi pemuda harus terlibat langsung pada kegiatan yang diemban karena sebagai pelaksana tugas seperti program kerja yang telah ditetapkan, pemberian diri yang nyata harus merupakan hal yang wajib supaya kegiatan bisa berjalan lebih efektif dan tujuan dapat tercapai.

2. Kajian Etika Kristen tentang Tanggung Jawab Komisi pemuda di Jemaat GMIM Eben Haezer Bumi Beringin.

Etika Kristen merupakan ilmu yang mempelajari tentang aturan dan norma yang dilandaskan pada nilai-nilai Kristiani. Etika Kristen merupakan nilai yang berpegang pada pengajaran Allah.

Berdasarkan konsep cara berpikir etika deskriptif, meta etika, dan normatif peneliti menemukan bahwa tanggung jawab komisi pemuda bisa mengambil referensi dari pengajaran Allah dalam Alkitab yang dimana kisah yang membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan mereka berhasil sampai ke tanah Kanaan. Hal ini terjadi karena Musa memiliki kesadaran diri bahwa ini merupakan tanggung jawab yang diberikan Allah kepada Musa untuk dilaksanakan. Walaupun tidak mudah bagi Musa dan Yosua untuk

melaksanakan tugas dan kewajiban mereka, nyatanya tugas tersebut dapat terlaksana. Hal ini berkaitan dengan komisi pemuda yang dimana mereka di ibaratkan sebagai musa dan yosua yang dimana tidak mudah bagi mereka dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan karena harus disesuaikan dengan pekerjaan atau mobilitas diluar, namun ini merupakan tanggung jawab yang harus dijalankan sehingga kesadaran diperlukan agar supaya anggota komisi pemuda bisa lebih mengatur waktu sehingga program kerja dapat terlaksana.

Referensi di alkitab selanjutnya terletak pada kisah Abraham di Kejadian 2 yang dimana ia taat untuk melakukan persis seperti apa yang diperintah Allah. Pelajaran yang dapat diambil ialah komisi pemuda harus menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan seperti bagaimana Abraham bertanggung jawab terhadap Allah. Salah satunya adalah waktu pelaksanaan, karena ketepatan waktu merupakan tanggung jawab komisi pemuda dalam pelayanan. Sehingga bilamana Abraham taat terhadap perintah Allah, Komisi juga seharusnya melaksanakan pelayanannya sesuai dengan yang diperintahkan.

Ayat referensi berikutnya terletak pada konsep persembahan yang hidup (Roma 12:1). Wujud dari pemberian diri sepenuhnya seperti yang disebutkan pada pembacaan tersebut salah satunya mengarahkan komisi pemuda untuk terlibat langsung dengan tugas yang diberikan sehingga bisa menjalankan

tugas bersama. Hal ini yang lebih terfokus jika dilihat dari wawancara yang dimana anggota komisi sudah mulai jenuh dan ada yang keluar kota dengan begitu tanggung jawab untuk menjalankan tugas bersama-sama nyatnya harus ditanggung sebagian komisi. Hal ini perlu ada pemberian diri penuh agar supaya pelayanan dikerjakan bersama-sama dan pelayanan tidak berjalan pincang sehingga tanggung jawab komisi pemuda dapat berjalan dengan baik.

Karena hal itu merupakan tanggung jawab komisi pemuda sehingga program kerja yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif serta menjadi panutan bagi anggota pemuda jemaat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti antara lain:

1. Bagi institusi, penelitian ini menggunakan teori etika deskriptif, meta etika, dan normatif dan hal ini juga diharapkan dapat dipergunakan bagi peneliti lainnya untuk mengkaji permasalahan etis di gereja ataupun masyarakat luas
2. Bagi gereja, diharapkan untuk pelayan khusus dapat lebih mengevaluasi kinerja pelayanan dari komisi pemuda sehingga pelayanan atau tugas yang diberikan dapat terlaksana sesuai dengan ajuan program kerja yang telah tersusun.

3. Bagi komisi pemuda, diharapkan untuk tetap terus melakukan evaluasi pelayanan baik individu maupun secara bersama sehingga masalah yang terjadi bisa menjadi pembelajaran dan hal yang sama tidak akan terjadi kembali.